(12) PATEN INDONESIA

(19) DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

(11) IDS000008673 B

(45) 08 Agustus 2024

(51) Klasifikasi IPC[8] : A 61Q 5/00(2006.01)

(21) No. Permohonan Paten : S00202210031

(22) Tanggal Penerimaan: 17 September 2022

(30) Data Prioritas :
(31) Nomor (32) Tanggal (33) Negara

(43) Tanggal Pengumuman: 10 Oktober 2022

(56) Dokumen Pembanding:
Artikel dari internet, 22 Agustus 2022, Colovera, Sampo Anti Ketombe Dari Sabut Kelapa, diakses tanggal 22 Januari 2024, https://youngster.id/innovation/colovera-sampo-anti-ketombe-dari-sabut-kelapa/
CA3184762 (A1)
US9974733 (B1)
US2010215784 (A1)
US2009004305 (A1)

(71) Nama dan Alamat yang Mengajukan Permohonan Paten :
Institut Pertanian Bogor
Ged. STP IPB University
Jl.Taman Kencana No. 3

(72) Nama Inventor :
Yovi Herdian, ID
Siti Triannissa El Muflihah, ID
M.Fajri Al Rafi, ID
Lubna Muspi Maulani, ID
Tisa Maulida, ID
Ir. Fahrizal Hazra, M.Sc., ID

(74) Nama dan Alamat Konsultan Paten :

Pemeriksa Paten : Desy Aryanti, S.Farm.

Jumlah Klaim : 1

(54) Judul Invensi : KOMPOSISI SAMPO BERBASIS EKSTRAK SABUT KELAPA (*Cocos nucifera L.*) DAN LIDAH BUAYA (*Aloe vera*)

(57) Abstrak :
Invensi ini memiliki tujuan menghasilkan sampo padat untuk mengatasi berbagai permasalahan rambut, khususnya masalah ketombe dan pertumbuhan rambut. Komposisi sampo sesuai invensi ini terdiri dari ekstrak sabut kelapa, lidah buaya, SCI, CAPB, cocoa butter, lilin lebah, asam stearat, Pewarna dan pewangi, dimana perbandingan ekstrak sabut kelapa (*Cocos nucifera* L.) dan lidah buaya (*Aloe vera*) adalah 1:2,8. Senyawa aktif fitokimia pada sabut kelapa seperti alkaloid dan flavonoid memiliki manfaat sebagai antimikroba serta dapat menghilangkan ketombe. Senyawa tanin memiliki kemampuan sebagai antijamur karena bersifat lipofilik sehingga mudah terikat pada dinding sel jamur yang mengakibatkan terjadinya kerusakan pada dinding sel jamur tersebut sabut kelapa juga memiliki kandungan lignin yang tinggi sebesar 29,4%. Lignin sendiri dapat mencegah kerontokan pada rambut. Sebanyak 85% responden dari hasil survei belum menemukan sampo padat yang memiliki manfaat yang sama.

Deskripsi

KOMPOSISI SAMPO BERBASIS EKSTRAK SABUT KELAPA (*Cocos nucifera L.*) DAN LIDAH BUAYA (*Aloe vera*)

Bidang Teknik Invensi

Invensi ini berhubungan dengan komposisi sampo berbasis ekstrak sabut kelapa (*Cocos nucifera L.*) dan lidah buaya (*Aloe vera*).

Latar Belakang Invensi

Sampo merupakan suatu produk yang digunakan untuk menjaga kebersihan, kesehatan rambut dan sangat dibutuhkan oleh setiap orang (2018). Sampo pada umumnya berbentuk cairan, akan tetapi mudah tumpah dan tidak efektif dalam pemakaian.Oleh karena itu dibentuk sampo padat dan berbentuk bola yaitu COLOVERA dengan bahan aktif ekstrak sabut kelapa (*Cocos nucifera L.*) dan lidah buaya (*Aloe vera*). Sampo cair mengandung banyak bahan kimia, salah satunya surfaktan yang digunakan yaitu *sodium lauryl sulphate*(SLS). Keberadaan SLS pada lingkungan perairan dapat mengganggu ekosistem karena membentuk busa yang dapat menurunkan konsentrasi oksigen terlarut dan mengganggu perkembangbiakan organisme di perairan (Maretta dan Helmy 2015).

Sampo yang beredar di pasaran umumnya menggunakan bahan-bahan sintetis. Namun, seiring dengan peningkatan pengetahuan konsumen dan kepedulian terhadap lingkungan, maka sampo yang menggunakan bahan-bahan alami sangat diperlukan.

Sampo sesuai invensi ini menggunakan surfakatan Sodium Kokoil Isotionat yang bersifat *biodegradable* sehingga lebih aman terhadap lingkungan. Disamping itu, sampo ini juga memiliki bahan aktif ekstrak sabut kelapa yang dapat mengurangi ketombe dan juga menunjang pertumbuhan rambut yang umum pada permasalahan pada masyarakat.

Sabut kelapa mengandung alkaloid, flavonoid, dan tanin berupa prosianidin serta fenol berupa katekin dan epikatekin (Nugraha dan Hendrayana, 2020). Penelitian Romadhoni *et al*., (2021) menyebutkan bahwa senyawa aktif fitokimia seperti alkaloid dan flavonoid memiliki manfaat sebagai antimikroba serta dapat menghilangkan ketombe. Senyawa tanin memiliki kemampuan sebagai antijamur karena bersifat lipofilik sehingga mudah terikat pada dinding sel jamur yang mengakibatkan terjadinya kerusakan pada dinding sel jamur tersebut (Susilowati *et al.,* 2018). Menurut Obada *et al*., (2020), sabut kelapa juga memiliki kandungan lignin yang tinggi sebesar 29,4%. Lignin sendiri dapat mencegah kerontokan pada rambut (Masyithoh *et al*., 2019).

Berdasarkan hasil penelusuran paten, paten dengan nomor permohonan S00201811114 menjelaskan mengenai komposisi sampo antiketombe. Sampo antiketombe pada paten ini terdiri dari Teksapon cair 10%, *Cocomidea* DEA 4%, CAB-30 sebanyak 3%,EDTA,Na 0,1%, Metil Paraben 0,15%, Propil Paraben 0,05%, NaCl 3,3% dan air suling sampai volume 100 ml, kombinasi ekstrak etil asetat daun Pandan Wangi (Pandanus amarryllifolius L.) dan ekstrak etanol buah Mengkudu (Morinda citrifolia) dengan perbandingan 1:1 dan kadar kombinasi ekstrak 10%.

Berbeda dengan teknologi terdahulu, sampo sesuai invensi ini berbentuk padat dan menggunakan bahan baku berupa campuran ekstrak sabut kelapa dan lidah buaya. Adapun perbandingan ekstrak sabut kelapa dan lidah buaya adalah 1:2,8. Penggunaan sampo ini dapat mengurangi permasalahan ketombe, melembutkan, dan menunjang pertumbuhan rambut.

Uraian Singkat Invensi

Invensi ini bertujuan untuk menghasilkan komposisi sampo padat yang terdiri dari 2% ekstrak sabut kelapa, 5,7% lidah buaya, 65% SCI, 15% CAPB, 6% *cocoa butter*, 2%, lilin lebah, 2% asam stearat, 0,3% Pewarna dan 1,5% pewangi, dimana perbandingan ekstrak sabut kelapa dan lidah buaya 1:2,8. Penggunaan sampo ini dapat mengurangi permasalahan ketombe, melembutkan, dan menunjang

pertumbuhan rambut. Penggunaan *ball sampo* colovera efektif untuk mengurangi ketombe, mencegah kerontokan pada rambut serta dapat mengoptimalkan pertumbuhan pada rambut. Produk ini memiliki bernilai inovatif, memiliki peluang yang menjanjikan, serta dapat bersaing di dunia pemasaran.

Uraian Lengkap Invensi

Invensi ini telah terbukti menjadi *ball sampoo* padat yang berbentuk bulat seperti bola yang lebih hemat dan praktis. Komposisi *ball sampoo* ini tersusun atas 2% ekstrak sabut kelapa, 5,7% lidah buaya, 65% SCI, 15% CAPB dengan varian wangi apel.

Penggunaan SCI dan CAPB dan komposisi lainnya dapat membuat *sampoo* menjadi padatan. SCI dan CAPB berfungsi sebagai surfaktan yang mana dapat membersihkan kotoran dari rambut, pemilihan SCI sebagai surfaktan karena lebih aman daripada surfaktan sampoo pada umumnya. Ekstrak sabut kelapa yang dapat mengurangi ketombe dan juga lidah buaya yang dapat menunjang pertumbuhan rambut, Oleh karena itu ekstrak sabut kelapa dan lidah buaya cocok disatukan untuk menjadi sampo. Invensi ini menggunakan komposisi 7,7 % lidah buaya dan sabut kelapa sebesar atau dengan perbandingan sebanyak 2,8:1.

Pembuatan sampo sesuai invensi ini diawali dengan membuat ekstrak sabut kelapa. Sabut kelapa dicuci dan dikeringkan dibawah sinar matahari, kemudian dikeringkan dengan oven pada suhu 50^{0}C. Setelah itu, sabut kelapa dihaluskan dengan menggunakan blender. Kemudian diekstrak dengan metode maserasi menggunakan etanol 96%. Hasil maserasi disaring sehingga menghasilkan filtrat. Filtrat dievaporasi dengan *evaporator* sampai diperoleh ekstrak sabut kelapa.

Langkah berikutnya adalah mencampur SCI dan CAPB dalam wadah 1,lalu ditambah pewarna. Kemudian lilin lebah,*Cocoa butter,* dan asam stearat dimasukkan kedalam wadah 2,lalu dilelehkan. Campuran pada wadah 2 yang telah meleleh dimasukkan kedalam wadah 1. Wadah 1 dicampurkan dengan ekstrak sabut kelapa dan gel lidah buaya. *Essential oil* dicampurkan kedalam wadah 1, Na_2EDTA dicampurkan

kedalam wadah 1, kemudian campuran dicetak berbentuk bola dan siap dikemas.

Sampo ini diuji untuk menjamin kualitasnya dengan pedoman SNI 06-2692-1992. Uji yang dilakukan adalah uji pH di LSSMKP Laboratorium Terpadu IPB (Ilfa IPB) dan diperoleh bahwa sampo ini memiliki pH sebesar 6,93 yang sesuai SNI dengan rentang pH 5-9, sehingga memiliki kualitas baik berdasarkan pH.

Kualitas yang baik dapat mempengaruhi efektivitas penggunaannya yang dibuktikan dengan testimoni. Konsumen mengatakan bahwa *ball sampoo* COLOVERA dapat mengurangi ketombe,rambut rontok berkurang dan membuat efek lembut terhadap rambut.

Klaim

1. Suatu komposisi sampo berbasis ekstrak sabut kelapa (*Cocos nucifera* L.) dan lidah buaya (*Aloe vera*) terdiri dari 2% ekstrak sabut kelapa, 5,7% lidah buaya, 65% SCI, 15% CAPB, 6% *cocoa butter*, 2% lilin lebah, 2% asam stearat, 0,3% Pewarna *dye* dan 1,5% pewangi *apple fragrance*, dimana perbandingan ekstrak sabut kelapa (*Cocos nucifera* L.) dan lidah buaya (*Aloe vera*) adalah 1:2,8.

Abstrak

KOMPOSISI SAMPO BERBASIS EKSTRAK SABUT KELAPA (*Cocos nucifera L.*) DAN LIDAH BUAYA (*Aloe vera*)

Invensi ini memiliki tujuan menghasilkan sampo padat untuk mengatasi berbagai permasalahan rambut, khususnya masalah ketombe dan pertumbuhan rambut. Komposisi sampo sesuai invensi ini terdiri dari ekstrak sabut kelapa, lidah buaya, SCI, CAPB, cocoa butter, lilin lebah, asam stearat, Pewarna dan pewangi, dimana perbandingan ekstrak sabut kelapa (*Cocos nucifera* L.) dan lidah buaya (*Aloe vera*) adalah 1:2,8. Senyawa aktif fitokimia pada sabut kelapa seperti alkaloid dan flavonoid memiliki manfaat sebagai antimikroba serta dapat menghilangkan ketombe. Senyawa tanin memiliki kemampuan sebagai antijamur karena bersifat lipofilik sehingga mudah terikat pada dinding sel jamur yang mengakibatkan terjadinya kerusakan pada dinding sel jamur tersebut sabut kelapa juga memiliki kandungan lignin yang tinggi sebesar 29,4%. Lignin sendiri dapat mencegah kerontokan pada rambut. Sebanyak 85% responden dari hasil survei belum menemukan sampo padat yang memiliki manfaat yang sama.